

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Sampai tahun 1968 di kota Rembang baru ada sebuah madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah An Nawawiyah (Ibtidaiyah) di Desa Tasik Agung Rembang. Madrasah ini telah berjasa ikut mempersiapkan para Ulama Muda di kota Rembang. Oleh Pimpinan GP Ansor Kabupaten Rembang (periode 1968 – 1970) keadaan tersebut dirasakan masih kurang , mengingat di kota Rembang sebagai ibu kota Kabupaten Dati II , belum ada madrasah tingkat menengah (Tsanawiyah dan Aliyah) yang representatif sesuai dengan perkembangan zaman. Belum ada madrasah dengan kurikulum yang memenuhi tuntutan zaman. Belum ada pihak lain yang berkompeten yang mengupayakan pendidikan madrasah untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Maka Pimpinan Cabang GP Ansor Rembang waktu itu mengadakan pertemuan dengan mengundang para Kiyai / Ulama kota Rembang dan para aktifis Pemuda Ansor dengan acara “*Manaqiban*“ (Upacara pembacaan manaqib Asy Syeh Abdul Qodir Jaelani), dan dilanjutkan sarasehan membicarakan masalah pendidikan Islam di kota Rembang. Pertemuan ini diselenggarakan di rumah Sdr. A. Siradj Hasan, Jl. Sudirman no 31 Rembang (sekarang nomor 37).¹

Pertemuan tersebut menghasilkan satu kesepakatan akan mendirikan madrasah. Maka dibentuklah pada saat itu pula Panitia Pendiri, dengan susunan sebagai berikut :

¹ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Tabel 4.1
Panitia Pendiri Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang²

Ketua	Amiruddin , Ba
Wakil Ketua	Kh. Cholil Bisri
Sekretaris	Roestamam
Bendahara	Karyadi
Pembantu Umum	1. A. Siradj Hasan 2. H. Masmuk Zuhdi 3. Ahmad Kamil 4. H. Mansur Chafidz 5. Busyairi Asyhari

Ternyata rencana pendirian madrasah ini mendapat sambutan yang baik dan restu dari para Ulama, antara lain ;

1. Al- mukarrom Bapak Kh. Ahmad Baidlowi, Lasem
2. Al- Mukarrom Bapak Kh. Ma'shum, Lasem
3. Al- Mukarrom Bapak Kh. Zubair Dahlan , Sarang
4. Al- Mukarrom Bapak Kh. Imam Cholil , Sarang
5. Al- Mukarrom Bapak Kh. Bisri Musthofa, Rembang
6. Al- Mukarrom Bapak Kh. Abdullah Chafidz, Rembang
7. Al- Mukarrom Bapak Kh. Muslich Zuhdi, Rembang
8. Al- mukarrom Bapak Kh. Mundzir Abdullah, Rembang
9. Al- Mukarrom Bapak K. Fauzan Zen Al-Hafidz, Rembang

Rokhimahumullah waadkhillum fi jannatihi, amin... .

Adapun nama dan jenjang madrasah yang akan didirikan itu belum diputuskan dan akan dimusyawarahkan pada pertemuan berikutnya. Pada musyawarah berikutnya – yang dihadiri oleh semua yang hadir waktu pertemuan pertama – berhasil diputuskan nama madrasah yang akan didirikan yaitu “ Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang “ – dengan jenjang Pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah (SLTP DAN SLTA). Sedang kurikulumnya menggunakan kurikulum PGAP dan PGAA plus kurikulum intern, yaitu ;

² Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

1. Qiro'atul Qur'an dengan tajwidnya.
2. Nahwu dan shorof
3. Aswaja (ahlu sunnah wal jama'ah).

Sistem dan metode pendidikan dan pengajarannya menggunakan sistem dan metode campuran antara metode & sistem Madrasah (modern) dan pondok pesantren (salaf). Dengan metode campuran ini diharapkan dapat menghasilkan kader – kader bangsa dan agama yang mempunyai kepribadian salaf dan mempunyai wawasan yang luas dan modern. Madrasah yang hendak diselenggarakan ini dimaksudkan juga sebagai lembaga yang mempersiapkan dan mencetak da'i – da'i yang memang dirasa masih kurang, terutama untuk membina desa – desa yang dulunya menjadi basis PKI dan desa – desa yang minus agama. Langkah pertama untuk mendapatkan murid dan menarik masyarakat agar mau menyekolahkan putera – puteranya di Madrasah ini, masing – masing anggota Panitia mencari calon murid dengan menjanjikan bebas SPP (biaya) dan bahkan diberi alat tulis secara cuma – cuma /gratis.³

Alhamdulillah cara seperti ini berhasil mendapatkan siswa sebanyak 49 siswa. Gebrakan pertama ini ternyata mendapat tanggapan positif dari masyarakat, terbukti tahun ajaran ke dua pemasukan siswa bertambah banyak yaitu sejumlah 63 siswa baru dan bahkan dari pihak wali murid menuntut agar madrasah mau menetapkan dan menarik SPP dari wali murid.

Tahun ajaran perdananya diawali pada tanggal 5 Juli 1969 dimaksudkan sebagai peringatan Dekrit Presiden (5 Juli 1959), hari kembali ke UUD 1945. Pada saat berdirinya Panitia Pendiri, belum dapat mengusahan gedung madrasah milik sendiri. Untuk kegiatan belajar mengajar sementara meminjam rumah Bpk.KH. Muslich Zuhdi yang terletak di desa Sawahan Gang Kulit nomor 18 Rembang, Rumah tersebut pada malam harinya juga digunakan untuk madrasah Diniyah “ Sunan

³ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Bonang “ yang dipimpin oleh Sdr. H. Masmuk Zuhdi. Para Pengasuh madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang perdana adalah :

Tabel 4.2

Para Pengasuh Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang Yang Perdana⁴

Direktur Umum	KH. FAUZAN ZEN, AL HAFIDZ
Direktur Eksekutif	Amiruddin, Ba
Guru – Guru	1. Cholil Bisri 2. Roestamam 3. Mashud Mc. 4. Karyadi 5. Busyairi Asyhari 6. H. Masmuk Zuhdi 7. K. Ahmad Kamil 8. H. Mansur Chafidz 9. Mc. Ma'moen Cholil 10. A. Siradj Hasan 11. Masyrifah , Ba 12. Siti Aliyah 13. Musyrifah Mansur 14. Sri Hayati

Alhamdulillah berkat rahmat dan ma'unah Allah, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang semakin mendapat simpati dan kepercayaan dari masyarakat baik masyarakat di wilayah Kabupaten Rembang maupun dari luar wilayah Kabupaten Rembang. Karena semakin tahun semakin banyak siswanya sehingga Panitia semakin kewalahan untuk menyediakan lokal kelas. Akhirnya dibentuklah Kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang susunannya sebagai berikut.

⁴ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Tabel 4.3
Kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang⁵

Ketua	Kh. Abdullah Chafidz
Wakil Ketua	K. Ngaspani Thoha
Sekretaris	A. Siradj Hasan
Bendahara	H.A. Doeri
Pembantu	Kh. Muslich Zuhdi
Pembantu	Kh.Mundzir Abdullah
Pembantu	Asyhari
Pembantu	H.Masmuk Zuhdi
Pembantu	H. Mansur Chafidz

Sejak tahun 1970 Pengasuh Madrasah dipegang oleh Kyai Haji Abd. Wahab Chafidz, LAS, sebagai direktur umum dan A. Siradj Hasan sebagai direktur eksekutif. Adapun guru-gurunya sering mengalami pergantian berhubung dengan adanya tugas baik tugas pribadi maupun organisasi. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan lokal yang setiap tahun ajaran baru bertambah sejalan dengan pertambahan siswa, sedang madrasah belum mempunyai lokasi/ gedung sendiri. Maka Pengurus selalu berusaha untuk mendapatkan pinjaman gedung untuk lokal kelas, antara lain pernah meminjam kepada :

1. Bpk. H. Masyhud Nasuha, Gang Palen No. 21 Sawahan Rembang
2. Bpk. H. Muslich Zuhdi, Jl. Sawahan 40 Sawahan Rembang
3. Ibu H. Shofiyah Chafidz, Gang Palen Sawahan Rembang
4. Bpk. Ahmad, Gang Kulit Sawahan Rembang
5. Yayasan Kesejahteraan Muslimat (YKM) Rembang, yang meminjamkan gedung YKM berikut halaman belakangnya untuk didirikan bangunan tambahan.

⁵ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Bangunan tambahan di belakang gedung YKM ini dibangun berkat sodaqoh jariyah dari sebagian wali murid dan para simpatisan, disamping mendapat wakaf rumah dari Bpk. Kh. Mundzir dan Bpk. KH. Zuhdi.

Biaunillah suatu ketika salah seorang Pengurus Madrasah berjum'atan di Masjid Al-Burhan Tanjungsari, pulanginya diajak singgah Bpk. Haji Roestamadji, mantan Komandan Kodim 0720 Rembang tahun 1962. Di rumah Bpk. H. Roestamadji itu Pengurus mendapat waqof tanah sawah dan tegalan seluas 14.762 M². Surat pernyataan waqofnya baru dibuat pada tanggal 8 Maret 1971, yang ditanda tangani oleh Bpk. Haji Roestamadji selaku waqif dan Bpk. KH. Abdullah Chafidz, Bpk. Ha. Doeri dan Bpk. A. Siradj Hasan selaku Pengurus Madrasah.

Guna memelihara dan mengelola waqof tersebut sesuai dengan tujuan waqif, maka kepengurusan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang dikukuhkan dalam bentuk Yayasan dengan nama "*YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS SALAFIYAH REMBANG*" dengan akta Notaris Raden Mardagoeng Poerbokoesoemo Kudus, nomor 13 tanggal 30 Januari 1973. Dengan tanah seluas 14.762 M² tersebut Pengurus berharap akan mendapatkan sumber dana untuk biaya pengelolaan Madrasah, maka tanah tersebut dimanfaatkan untuk kebun jeruk, yang biaya penanamannya mendapat dukungan dari beberapa orang simpatisan berbentuk saham. Sehingga terwujudlah kebun jeruk dengan tanaman sebanyak 400 batang pohon (bulan Nop. 1975).⁶

Empat tahun pertama menunjukkan hasil dari sebagian kecil yang telah berbuah saja dapat untuk pemasangan pagar kawat berduri dengan pohon jaranan sekeliling kebun dan untuk pemupukan/ pemeliharaan pohon-pohon yang belum berbuah., serta tambal sulam pohon yang mengalami kematian. Kita berkeinginan tetapi Allah pula yang Maha menentukan. Kebun yang kita perkirakan akan menghasilkan itu lain kenyataannya. Pada panen tahun berikutnya terjadi pencurian dan sampai

⁶ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

tingkat pengrusakan pagar dan pembakaran gubug yang berada di kebun. Bahkan sampai terjadi malapetaka, salah seorang santri Bpk. KH.A. Wahab Chafidz yang bertugas jaga di kebun tersebut dianiaya orang sampai luka parah. Selanjutnya pada tahun itu pula (1981) terjangkit wabah jeruk yang mashur disebut CVPD. Segala macam upaya untuk mengatasinya tidak berhasil sehingga seluruh pohon jeruk yang ada mati. Peristiwa ini tidak hanya menimpa kebun Yayasan saja. Meskipun demikian Pengurus yayasan tidak putus asa kegagalan di bidang jeruk tidak memupuskan harapan. Tetapi kita usahakan ganti dengan tanaman pohon mangga. Seluruhnya ada 200 batang pohon mangga, sayangnya juga tidak menghasilkan pula. Berhubung tanah tersebut yang kita harapkan menjadi sumber dana pengelolaan pendidikan tidak berhasil, maka Pengurus Yayasan menetapkan mengalih fungsikan tanah tersebut, menjadi lokasi pendidikan.

Pada awal tahun 1984 Yayasan membentuk Panitia Pembangunan Gedung Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang dengan susunan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Panitia Pembangunan Gedung Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang⁷

NO	Jabatan dalam Kepengurusan	Nama Pengurus
1.	Ketua	Bapak. KH. Fathur Rahman Basyuni
2.	Wakil Ketua	Bapak. H. Masykuri Zuhdi, LAS
3.	Skretaris	Bapak. Muhammad Fathur Rahman Basyuni
4.	Wakil Skretaris	Bapak. Drs. M. Munib Muslich
5.	Bendahara	Bapak. H. Muhtadi
6.	Anggota	Bapak. KH. Abdul Wahab Chafidz, LAS
		Bapak. Shofwan Mahbub
		Bapak. Muchsi Muzayin

⁷ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

		Bapak. M. Fadloli, BA
		Bapak. H. Mansur Chafidz
		Bapak. Dahlan
		Ibu Nyai H. Shofiyah Chafidz
		Bapak. A Siradj Hasan
		Bapak. K. Tamamudin
		Bapak. Mansur
		Bapak. KH. Musthofa Bisri

Tahun 1984 itu pula Panitia Pembangunan mulai berusaha membangun Gedung Unit I dengan jalan mengumpulkan infaq baik dari wali murid dan para dermawan simpatisan. Alhamdulillah pada pertengahan tahun itu juga dapat terselesaikan satu unit I bangunan gedung permanent yang berukuran 10 x 30 M terdiri 3 lokal, kamar mandi/WC serta gudang. Begitu bangunan selesai langsung digunakan dengan diawali peringatan Israk Mi'raj Nabi Muhammad SAW. sebagai peresmian penggunaannya, yang pada malam itu, Bpk. H. Roestamadji sebagai waqif sempat ikut menghadirinya.

Sejak itu pula pindahlah kegiatan belajar mengajar untuk tingkat Aliyah dari Desa Sawahan ke Kabongan kidul (Jl. Taman Bahagia Rembang). Sedang tingkat Tsanawiyah masih tinggal di Sawahan (Gg. Kulit no 29). Dengan kepindahan sebagian tingkat Aliyah ke Kabongan kidul itu timbul problema baru, yaitu banyak guru yang gelisah karena perpindahan jam dari Tsanawiyah ke Aliyah mengalami hambatan sebab jarak antara Sawahan dengan Kabongan kidul itu sekitar 1,5 KM, sering kali terlambat jam pelajarannya, meskipun telah diupayakan pergantian jam mengajar oleh guru yang mengajar di Tsanawiyah dan Aliyah diberikan jarak waktu, tetapi masih juga terjadi keterlambatan dan melelahkan guru yang bertugas. Padahal pembangunan gedung Unit II masih belum dapat diselesaikan tepat waktu, berhubung pelaksana pembangunannya dipercayakan kepada salah seorang diantara Panitia Pembangunan yang pada tahun itu juga ia sedang menunaikan ibadah haji. Baru tahun 1987 gedung Unit II selesai, itupun belum sempurna. Pada saat

itu pula terjadi kesepakatan para guru untuk bertekad memindahkan lokasi Tsanawiyah dari Sawahan ke Kabongan kidul. Padahal tidak ada dana sepeserpun saat itu. Tetapi berkat kekompakan dan kegotongroyongan yang dilandasi rasa ta'awanu alal birri serta tawakkal kepada Allah, akhirnya pemindahan gedung semi permanen dari Sawahan ke Kabongan kidul terlaksana, meskipun Pengurus yayasan harus pontang-panting berusaha mendapatkan dana. Alhamdulillah pada saat itu juga ada yang rela menyerahkan zakat/infaknya kepada Bpk. KH A. Wahab Chafidz, karena kita beritahukan bahwa Bpk. KH A. Wahab Ch. Saat itu sedang punya hutang karena menanggung pembiayaan pemindahan gedung Tsanawiyah, yang berukuran 5 x 37,5 M dan 6 x 9 M dalam bentuk L . Yang pada saat ini (tahun 1992) sudah kurang layak dipakai lagi untuk kegiatan belajar mengajar dan harus direnovasi yang sekarang telah disiapkan pondasinya. Mudah-mudahan Allah SWT, berkenan memudahkan jalan upaya dananya. Agar upaya renovasi gedung Tsanawiyah segera dapat terwujud, Allahumma amien. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Gedung Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang, disamping gedung sarana kegiatan belajar-mengajar juga harus ada Musholla. Dalam hal ini berkat bantuan salah seorang guru kita yang juga sebagai anggota Yayasan Al-Islah Jakarta, Yayasan Assalafiyah mendapat kepercayaan menerima Waqof sebuah Masjid berukuran 10 x 10 M yang anggarannya dikirim berangsur sesuai dengan perkembangan pembangunannya. Pada akhir Oktober 1991 bangunan Masjid telah selesai menelan biaya sebanyak Rp. 14.622.445,- (Empat belas juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus empat puluh lima rupiah), sedang dana kiriman yang kita terima secara bertahap hanya sejumlah Rp. 11.604.500,- (Sebelas juta enam ratus empat ribu lima ratus rupiah).⁸

Dengan telah terselesaikannya Masjid, maka guna memenuhi persyaratan waqof dari waqif, bahwa Masjid harus digunakan Sholat

⁸ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Jum'atan di Masjid ini. Untuk memelihara kemakmuran Masjid yang kita namakan Masjid Umar Al-Faruq ini, Yayasan membentuk Ta'mir Masjid yang terdiri dari masyarakat sekitar masjid, yang diketuai oleh Bpk. Mugiyono. Guna menambah siar masjid yang telah ada, maka menurut kesepakatan untuk membangun pagar depan. Hal ini kami sampaikan kedalam musyawarah Ta'mir Masjid, ternyata mendapat tanggapan positif dari pihak Ta'mir, dan mereka ikut berusaha agar pagar dapat terwujud. Menurut rencana anggaran pagar sepanjang 40 M, itu menelan biaya sekitar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah). Alhamdulillah Yayasan hanya mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 1.200.000,- (Satu juta dua ratus ribu rupiah) pagar telah dapat terwujud, meskipun tidak seperti rencana gambar, sedang kekurangan biaya dibantu oleh Ta'mir.

Di bidang kependidikan Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang mengalami perubahan, sesuai dengan perkembangan kurikulum Negara (Depag), tetapi kurikulum intern tetap, bahkan ditambah dengan latihan baca kitab kuning, sedang Ilmu Pendidikan tetap diberikan sesuai dengan nama Madrasah itu sendiri.

Sejak tahun ajaran 1990-1991 Direktur Ekskutip diserahkan terimakan dari Sdr. H. Ahmad Siradj Hasan kepada Sdr. Drs. M. Munib Muslich untuk tingkat Aliyah dan kepada Sdr. Drs. M. Fathur Rahman untuk tingkat Tsanawiyah.

2. Letak Geografis

a. Kota terdekat

1. Lasem 9 km
2. Bulu 41 km
3. Vyan tashwirul afkar 48 km
4. Desa Senori Merak Urak Tuban Jatim 70 km
5. Alas Gesikan Grabagan Tuban 73 km
6. Grabagan Tuban 74 km
7. Tuban 75 km

8. Keduyung yang strategis 102 km
 9. Reza Home 116 km
 10. Kota Bangerang 119 km.⁹
- b. Tempat Terdekat
1. Alun-Alun 0.9 km
 2. Kodim 0720 Rembang 1.6 km
 3. Tasikagung Rembang 2.5 km
 4. Calivornia Cafe 3.1 km
 5. SMP Negeri 1 Rembang 4.1 km
 6. SMA Negeri 3 Rembang 4.3 km
 7. SMK Negeri 1 Rembang 4.3 km
 8. Pulau Karang Gosong 6.6 km
 9. Kabupaten Rembang 14 km
 10. Provinsi Jawa Tengah 152 km.¹⁰
- c. Tempat Serupa
1. SMA Santa Maria Rembang 1.6 km
 2. omahku 2.4 km
 3. Lapangan Sugihan 2.6 km
 4. Waru Kawista 3.3 km
 5. SD N 1 Babadan By: Rochim SHT 6.7 km
 6. Fish Meal Factory Plant 6.8 km
 7. Ds. Karang Sekar 7.1 km
 8. Makam Umum Ds. Babadan 7.3 km
 9. Makam Islam Ds. Babadan 7.7 km
 10. Ds. Randu Gosong 7.8 km.¹¹

⁹ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

¹⁰ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

¹¹ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

3. Visi dan Misi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

a. Visi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Mendidik generasi penerus berwawasan nasional dan internasional yang Islami.¹²

b. Misi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1. Meningkatkan pembinaan kader pemimpin yang handal
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif
3. Mengembangkan pola pembelajaran berkompetensi
4. Meningkatkan kemampuan akademis guru
5. Pengembangan sarana pendukung yang relevan
6. Meningkatkan kualitas dan integritas dalam penguasaan inovatif, dan
7. Membina lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kepeduliannya kepada pendidikan.¹³

4. Tujuan Berdirinya MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Dalam jangka waktu 5 tahun ke depan diharapkan:

- a. Seluruh warga Madrasah memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik
- b. Meningkatnya perolehan nilai kelulusan pada mata pelajaran yang di UN kan Kelas XII lulus 100%
- c. 10% kelulusan melanjutkan ke PTN atau PTS yang berkualitas
- d. 30% siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris/Bahasa Arab dan menguasai ITC
- e. 10% dari siswa Madrasah masuk Perguruan Tinggi Tanpa Tes
- f. 80% lulusan M3R yang tidak mampu melanjutkan ke PTN/PTS dapat diserap masyarakat.¹⁴

¹² Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 10 April 2016

¹³ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

5. Struktur Organisasi

Susunan pengurus MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :¹⁵

- 1) Kepala Madrasah : H. Suyono, S.Pd, I
- 2) Wakil Kepala
 1. Waka Kurikulum : Moch. Ribhan, S. Ag
 2. Waka Kesiswaan : Drs. Sugeng Purwanto
 3. Waka Sarana Prasarana : Tsamrotul Huda, BA
 4. Waka Humas dan Agama : Siti.Fatimah Wigati, S. Pd
- 3) Bimbingan Konseling
- 4) Wali-Wali kelas
 - VII A : Noor R. Zulfa, S.Ag
 - VII B : M Hardi Sugi,S.S.Pd
 - VII C : Siti Fatimah W,S d
 - VII D : Eaka Meilia, S.Pd
 - VIII A : Sukardi
 - VIII B : Sri Wigati N A, S.Pd
 - VIII C : Indah Okta D W, S.Pd
 - VIII D : Muchtar Lufti, SE
 - IX A : H Taslim, S.Ag
 - IX B : Muchtar Lufti, SE
 - IX C : Suseno Adi, S.Pd
- 5) Ketenagaan
 - Kepala Tata Usaha : Zumairoh
 - Bendahara : Siti Rosyidah
 - Agendaris : Subandi

¹⁴ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

¹⁵ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

Statistikania : Supandloli
 Perpustakaan : Sri Niswati
 Kesiswaan : Abdul Hamid
 Penjaga Sekolah : M. Ali

6. Keadaan Guru dan Siswa

A. Rekap Guru

Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.5
Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan¹⁶

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	0	0	1	0
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	1	0	1	0
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	1	3	12	4
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	2	2	4	3
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	0	0	3	1
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	4	4

¹⁶ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

B. Jumlah Pendaftar dan Jumlah Siswa Yang Diterima Di Tingkat 7 TP 2015/2016

Tabel 4.6
Jumlah Pendaftar dan Jumlah Siswa Yang Diterima Di Tingkat 7 TP 2015/2016¹⁷

No.	Asal Sekolah	Jumlah Pendaftar		Jumlah Diterima	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	MI	2	6	2	6
2.	SD	59	58	59	58
3.	SD di Luar Negeri	0	0	0	0
4.	Pondok Pesantren	0	0	0	0
5.	Paket A	0	0	0	0

C. Kondisi Siswa dan Robel Semester Genap TP 2015/2016 (Tahun Pelajaran Sekarang)

Keadaan siswa di sini meliputi siswa yang aktif atau yang menuntut ilmu di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang pada tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 4.7
Kondisi Siswa dan Robel Semester Genap TP 2015/2016¹⁸

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Siswa Baru Tingkat 7 (Awal TP)	61	64				
2.	Siswa Naik dari Tingkat Sebelumnya			45	59	48	57
3.	Siswa Pengulang	0	0	0	0	0	0
4.	Siswa Pindah Masuk	0	0	0	0	0	0
5.	Siswa Pindah Keluar	0	0	0	0	1	0
6.	Siswa Drop-out Keluar	0	0	0	0	0	0
7.	Siswa Drop-out Kembali	0	0	0	0	0	0

¹⁷ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

¹⁸ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

8.	Jumlah Siswa pada Semester Genap	61	64	45	59	47	57
9.	Jumlah Rombel	125		104		104	
10.	Jumlah seluruh siswa	333					

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana secara tidak langsung sangat mempengaruhi tingkat kondusifitas pembelajaran di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menolong siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan, karena fungsi sarana dan prasarana yang ada sebagai alat pengemang pandangan idealis yang berpusat di otak dan panca indra sebagai penangkap realitas umum, pengetahuan yang ditangkap oleh panca indra lebih mampu menerima bekas mendalam pada individu yang sedang belajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :¹⁹

A. Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaanya)

1. Luas Tanah

Tabel 4.8

Luas Tanah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang²⁰

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	12,000	0	12,000
2.	Sewa / Pinjam	0	0	0

¹⁹ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

²⁰ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

2. Penggunaan Tanah

Tabel 4.9
Penggunaan Tanah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang²¹

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	3,375	0	3,375
2.	Lapangan Olahraga	2,400	0	2,400
3.	Halaman	3,000	0	3,000
4.	Kebun/Taman	0	0	0
5.	Belum digunakan	3,225	0	3,225

B. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.10
Jumlah dan Kondisi Bangunan MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang²²

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	0	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Laboratorium Fisika	0	0	0
6.	Laboratorium Kimia	0	0	0
7.	Laboratorium Biologi	0	0	0
8.	Laboratorium Komputer	1	0	0
9.	Laboratorium Bahasa	0	0	0

²¹ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

²² Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

10.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	0	0
12.	Ruang Keterampilan	1	0	0
13.	Ruang Kesenian	0	0	0
14.	Toilet Guru	1	0	0
15.	Toilet Siswa	10	0	0
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	0	0
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0
18.	Ruang OSIS	1	0	0
19.	Ruang Pramuka	1	0	0
20.	Masjid/Musholla	1	0	0
21.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0
22.	Rumah Dinas Guru	0	0	0
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0
25.	Pos Satpam	0	0	0
26.	Kantin	1	0	0

C. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.11

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang²³

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	334	0	0
2.	Meja Siswa	167	0	0
3.	Loker Siswa	0	0	0
4.	Kursi Guru dalam Kelas	12	0	0
5.	Meja Guru dalam Kelas	12	0	0
6.	Papan Tulis	12	0	0
7.	Lemari dalam Kelas	12	0	0
8.	Alat Peraga PAI	0	0	0
9.	Alat Peraga Fisika	0	0	0
10.	Alat Peraga Biologi	0	0	0
11.	Bola Sepak	2	0	0
12.	Bola Voli	2	0	0
13.	Bola Basket	1	0	0
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	0	0	0
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	0	0
16.	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
17.	Lapangan Basket	0	0	0
18.	Lapangan Bola Voli	1	0	0

²³ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

D. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.12
Sarana Prasarana Pendukung Lainnya Pembelajaran MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang²⁴

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	6	4
2.	Personal Komputer	4	3
3.	Printer	3	2
4.	Televisi	2	0
5.	Mesin Fotocopy	0	1
6.	Mesin Fax	0	1
7.	Mesin Scanner	1	0
8.	LCD Proyektor	5	1
9.	Layar (Screen)	6	0
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	30	0
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	30	0
12.	Lemari Arsip	5	0
13.	Kotak Obat (P3K)	1	0
14.	Brankas	0	0
15.	Pengeras Suara	1	0
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	0	0
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	0
19.	Mobil Ambulance	0	0

²⁴ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

E. Sumber Listrik : PLN

F. Sumber Air Bersih : PAM

8. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Belajar Mengajar²⁵

1. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP 2006
2. Durasi 1 Jam Tatap Muka : < 45 Menit
3. Jam Belajar : 07:00 - 13:15
4. Buku Penunjang Pembelajaran
 - a. Buku Test Siswa : Kurang Lengkap
 - b. Buku Test Guru : Kurang Lengkap
 - c. Buku Refrensi Lainnya : Kurang Lengkap
5. Kegiatan Rutin Keagamaan :
 1. Pesantren Kilat
 2. Sholat Berjamaah
 3. Baca Tulis Al-Qur'an
 4. Lainnya
6. Program/Bidang Ketrampilan : Perkebunan

b. Kegiatan Estrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah²⁶

Tabel 4.13

Kegiatan Estrakurikuler MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan? (Ya=1/Tidak=0)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih
1.	Pramuka	1	120	0
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	0		0
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	1		0

²⁵ Hasil Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

²⁶ Hasil Observasi dan Dokumentasi Profil MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Tahun 2012, dikutip pada tanggal 06 April 2016

4.	PASKIBRAKA	1		0
5.	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	0		0
6.	Marching Band	0		0
7.	Robotik	0		0
8.	Matematika	0		0
9.	Sepakbola / Futsal	1	12	0
10.	Bola Basket	0		0
11.	Bulutangkis	0		0
12.	Olahraga BelaDiri	1		0
13.	Grup Band	0		0
14.	Seni Suara / Paduan Suara	0		0
15.	Seni Musik/Alat Musik	0		0
16.	Seni Tari Tradisional/Daerah	0		0
17.	Seni Tari Modern	0		0
18.	Seni Drama/Teater	0		0
19.	Pecinta Alam	0		0
20.	Jurnalistik	0		0
21.	Marawis / Nasyid	1	10	0
22.	Kaligrafi	1	5	0
23.	Lainnya	0		

B. Deskripsi Data

1. Persiapan Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan, tanpa persiapan kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik ataupun susah untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika ada persiapan, maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik dan hasilnya akan memuaskan.

Berdasarkan wawancara di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebelum melaksanakan sistem penilaian berbasis kelas, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, bahwa:

“dalam persiapan pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas saya terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran dan menentukan perangkat penilaian”.²⁷

Adapun perangkat-perangkat pembelajaran tersebut meliputi: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, bahwa :

“sebelum mengajar guru biasanya membuat persiapan mengajar, seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.”²⁸

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok pembahasan dalam satu tahun.²⁹ Program tahunan digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Sedangkan program semester merupakan bagian dari program kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi setiap pokok bahasan dalam satu semester.³⁰ Program semester sebagai acuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan akhir semester dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu pada program tahunan dan program semester dengan memperhatikan kalender pendidikan.

²⁷ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

²⁸ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

²⁹ Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

³⁰ Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok Mata Pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian (jenis tagihan dan bentuk instrumen), alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.³¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.³²

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Didalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mempertimbangkan karakteristik siswa dalam suatu kelas, mengingat karakteristik siswa itu berbeda-beda.

Untuk mendukung persiapan tersebut guru diikuti dalam kegiatan yang mendukung seperti pelatihan, penataran maupun seminar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah:

“Untuk menghadapi KTSP guru diikuti sertakan dalam pelatihan pelatihan yaitu melalui kegiatan *in house training*, kegiatan MGMP, *workshop*, diklat dan pelatihan-pelatihan lainnya yang sejenis. Hal ini sangat membantu guru dalam memahami serta menambah wawasan tentang KTSP dan di dalamnya disisipkan tentang materi penilaian”.³³

Penilaian adalah suatu proses untuk menggambarkan perubahan dari diri siswa setelah pembelajaran. Proses memberi arti

³¹ Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

³² Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

³³ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

bahwa penilaian dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, dengan cara tertentu sehingga mendapat hasil sesuai yang diharapkan.

Selain membuat perangkat pembelajaran dalam persiapan pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas seorang guru juga harus menentukan perangkat penilaian atau menentukan jenis penilaian baik tes maupun non-tes.

Senada hasil wawancara dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah:

“untuk menentukan jenis penilaian berbasis kelas saya sesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai, yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor”.³⁴

Sebelum melaksanakan sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran akidah akhlak, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Sedangkan dalam pembuatan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Akhir dari proses kegiatan pembelajaran adalah evaluasi/penilaian. Evaluasi/penilaian dilaksanakan setelah satu standar kompetensi selesai dibahas. Penilaian diadakan untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran akidah akhlak, seorang guru harus menentukan jenis penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

³⁴ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

2. Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian, bahwa di kelas IX MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah melaksanakan sistem PBK pada mata pelajaran akidah akhlak.³⁵

Bapak H. Suyono, S.Pd, I mengatakan bahwa :

“ya, sudah. Penilaian Berbasis Kelas bagus diterapkan di madrasah sini”.³⁶

Sehubungan dengan hal tersebut, Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag mengemukakan :

“iya, sudah, untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran akidah akhlak , saya melakukan penilaian secara terus menerus dan terpadu dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan penilaian berbasis kelas”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa penilaian berbasis kelas sudah diterapkan di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Karena madrasah sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri. Oleh karena itu, penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menggunakan penilaian berbasis kelas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak H. Suyono, S.Pd, I mengatakan bahwa :

³⁵ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 02 April 2016

³⁶ Hasil Wawancara pribadi dengan Bapak H. Suyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Pada tanggal 02 April 2016

³⁷ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

“Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang bagus karena konsepnya yang lengkap akan dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa yang sebenarnya”.³⁸

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa sistem PBK bagus karena isi konsepnya lengkap dan cocok untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa bagi guru yang sudah memahaminya. Dengan demikian sebelum guru menerapkan sistem penilaian ini dalam pembelajaran yang dilaksanakannya, sebaiknya guru memahami konsep PBK terlebih dahulu.

Senada dengan hal tersebut, Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag juga mengemukakan :

“Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang luar biasa, terutama pada konsepnya yang sangat bagus tetapi agak susah untuk dilakukan”.³⁹

KBM yang peneliti amati di kelas-kelas, terlihat bahwa beberapa guru tampak kesulitan dalam menerapkan sistem PBK. Hal ini terlihat bagaimana cara melaksanakan penilaian. Namun, kenyataan ini tidak dipermasalahkan oleh guru kecuali dia melaksanakan sebagaimana yang ia ketahui sehingga KBM tetap terlaksana dengan lancar walaupun pelaksanaan penilaian kurang sempurna. Hal yang demikian dialami juga oleh siswa.⁴⁰

Menurut Hidayanti Mufaridah dari siswa kelas IXA, mengatakan :

“sistem PBK merupakan sistem penilaian yang cukup menyenangkan karena dengan cara penilaian yang beraneka ragam membuat siswa tidak tegang”.⁴¹

³⁸ Hasil Wawancara pribadi dengan Bapak H. Suyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Pada tanggal 02 April 2016

³⁹ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁴⁰ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁴¹ Hasil Wawancara pribadi dengan Hidayanti Mufaridah dari siswa kelas IX A MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

Siswa Setia Dwi Astutik dari kelas IX B juga mengatakan bahwa :

“Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang cukup bagus karena semua kegiatan pembelajaran di nilai mbak”.⁴²

Kedua pernyataan di atas dikuatkan oleh siswa Maulana Wafiq Ilham dari kelas IX C mengatakan bahwa :

“Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang menyenangkan, karena dengan bimbingan guru saya merasa mudah melakukan tugas praktik. Apa lagi guru yang mengajar akidah akhlak sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan”.⁴³

Senada dengan hal tersebut siswa Muhammad Wahib Abdul Khamid dari kelas IX D juga mengatakan:

“Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang cukup bagus mbak, karena siswa dapat terlibat langsung untuk berpartisipasi aktif sehingga dapat memahami dan mengerti materi yang sedang diajarkan”.⁴⁴

Menurut mereka sistem PBK dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak karena dengan penggunaan sistem penilaian ini siswa dapat terlibat langsung untuk berpartisipasi aktif sehingga hal itu meningkatkan minatnya, bisa melatih diri untuk berusaha memahami dan mengerti materi yang sedang diajarkan dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya, merasa senang karena bisa sering praktik dan tanpa harus bersusah payah menghafal teori, langsung mengetahui hasil dan perbaikannya.

Pelaksanaan sistem PBK dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah berjalan sesuai dengan

⁴² Hasil Wawancara pribadi dengan Setia Dwi Astutik dari siswa kelas IX B MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

⁴³ Hasil Wawancara pribadi dengan Maulana Wafiq Ilham dari siswa kelas IX C MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

⁴⁴ Hasil Wawancara pribadi dengan Muhammad Wahib Abdul Khamid dari siswa kelas IX D MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

semestinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag juga mengemukakan :

“sistem PBK dalam pembelajaran akidah akhlak sudah berjalan sesuai dengan semestinya. Meskipun terjadi maju mundur, karena peserta didik tidak hanya diukur kognitif saja. tetapi lebih tentang akidah akhlak praktiknya tidak semata-mata dari hasil tes”.⁴⁵

Pelaksanaan sistem PBK dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah berjalan sesuai dengan semestinya. Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar yang tepat, guru MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang mengembangkan jenis tagihan penilaian yang sesuai dan variatif. Seperti halnya wawancara dengan ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag mengatakan:

“ tidak hanya saya, guru yang lain juga menggunakan berbagai jenis tagihan penilaian, seperti; terstruktur dan tidak terstruktur, kuis, ulangan harian, UTS, dan UAS”.⁴⁶

Adapun bentuk-bentuk tagihan penilaian yang dimaksud adalah jenis tagihan penilaian yang digunakan guru dalam menilai kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, antara lain yaitu :

a. Terstruktur dan tidak Terstruktur

Jenis penilaian terstruktur di kerjakan dengan dibatasi waktu, sedangkan tidak terstruktur di kerjakan dengan tidak dibatasi waktu. Penilaian terstruktur dan tidak terstruktur ini biasanya diberikan tugas baik secara kelompok maupun secara mandiri. Tugas sering berkaitan dengan pengumpulan data/bahan, analisis data, penyajian data atau bahan, dan pembuatan laporan.

⁴⁵ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁴⁶ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

b. Kuis

Bentuk kuis ini digunakan untuk menanyakan hal-hal yang prinsip dari pelajaran yang lalu secara singkat, bentuknya berupa isian singkat yang dilakukan sebelum pelajaran. Sebelum poses pembelajaran guru menanyakan pertanyaan singkat kepada peserta didik, yang bertujuan untuk memancing seberapa besar materi yang di kuasai peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

c. Ulangan harian

Ulangan harian dilakukan oleh guru pada setiap akhir pengembangan kompetensi dan bentuknya tes tertulis berupa uraian yang terdiri dari 10 soal uraian. Sebelum diadakan ulangan harian, guru terlebih dahulu memberitahukan pada siswa.

Senada wawancara dengan siswa yang bernama Hidayanti Mufarihah kelas IX A, mengatakan:

“ya mbak, setiap akan diadakan ulangan harian kami diberitahu terlebih dahulu oleh Bu Zulfa”.⁴⁷

Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai persiapan yang maksimal dalam mengerjakan ulangan harian. Biasanya ulangan harian ini digunakan dengan model mencongak, yaitu guru membacakan suatu pertanyaan kemudian peserta didik langsung menjawab.

d. Penilaian sikap

Penilaian sikap ini digunakan oleh guru untuk menilai peserta didik terdapat kemampuan dalam hal yang membutuhkan Pratik. Dalam penilaian sikap guru menilai perilaku dan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan pelaksanaannya menggunakan teknik non tes.

⁴⁷ Hasil Wawancara pribadi dengan Hidayanti Mufarihah dari siswa kelas IX A MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

Berdasarkan hasil obsevasi penilaian sikap dapat dilaksanakan dengan pengamatan dan wawancara.⁴⁸ Pengamatan merupakan alat penilaian yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan pada sikap dan perilaku siswa. Pelaksanaannya dapat dilakukan sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar. Aspek yang di nilai dalam pengamatan adalah ketekunan belajar, kerajinan/kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, kesopanan, kepedulian, ramah dengan teman, mengerjakan tugas, tanggung jawab.

Pelaksanaan penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya dilihat dari segi pengetahuan dan ketrampilan dari siswa saja, tetapi ada pertimbangan nilai sikap dari siswa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa :

“pelaksanaan penilaian berbasis kelas dalam pada mata pelajaran akidah akhlak selalu ada pertimbangan sikap dan perilaku, misalnya ada siswa yang bandel, tidak mau belajar dan sering membolos tetapi nanti pada saat ujian atau tes hasilnya sangat mengagetkan padahal jarang masuk. Jadi untuk penilaiannya yang pertama dilakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui masalah atau latar belakang yang dihadapi sehingga peserta didik tersebut mau berubah dan mengikuti saran dari guru. Kalau sikap dan perilakunya tidak berubah maka nilainya dikurangi”.⁴⁹

e. UTS

Ulangan Tengah Semester digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pada tengah semester. Di dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah disampaikan pada siswa. Kompetensi yang diujikan berdasarkan kisi-kisi yang mencerminkan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pencapaian hasil belajar. Ulangan tengah semester ini

⁴⁸ Hasil Observasidi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 13 April 2016

⁴⁹ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

dilakukan untuk menguji kompetensi peserta didik dari awal sampai tengah semester.

Sehubungan dengan hal tersebut, menurut ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag mengatakan :

“untuk teknik penilaian UTS biasanya dalam UTS pilihan ganda ada 30 soal dan esey ada 5, maka pilihan ganda $30 \times 2 = 60$, dan esey $5 \times 8 = 40$. Jadi skor totalnya ada 100 skor”.⁵⁰

f. UAS

Ulangan Akhir Semester digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pada akhir semester, setelah seluruh pokok bahasan dalam satu semester selesai diajarkan pada siswa. Ulangan Akhir semester ini dilakukan untuk menguji kompetensi peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, menurut ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag mengatakan :

“untuk teknik penilaian UAS biasanya dalam UAS pilihan ganda lebih banyak yaitu ada 40 soal dan esey ada 5, maka pilihan ganda $40 \times 1,5 = 60$, dan esey $5 \times 8 = 40$. Akan tetapi, kalau UAS dari Ma’arif kadang-kadang di rolling. Nilai pilihan ganda kadang di kali 1,5 kadang di kali 2. Kalau pilihan gnda di kali 2 otomatis essay cuma di kali 4. Jadi skor totalnya ada 100 skor”.⁵¹

Berdasarkan hasil catatan lapangan di MTs Mu’allimin Mu’allimat Rembang adalah:

“bahwa penilaian berbasis kelas sudah dilaksanakan dikelas IX, tetapi belum semua penilaian dilaksanakan. Dalam melaksanakan penilaian Mata Pelajaran Akidah Akhlak, guru menggunakan acuan kriteria. Sekolah menentukan standar ketuntasan minimal yang menentukan lulus dan tidaknya siswa. Pada mata pelajaran aidah akhlak KKM

⁵⁰ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu’allimin Mu’allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁵¹ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu’allimin Mu’allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

yang harus dicapai siswa adalah 75. Siswa yang telah menguasai 75 dari kompetensi diadakan pengayaan, bagi siswa yang KKMnya kurang dari 75 berarti siswa tersebut belum tuntas dan siswa tersebut perlu diadakan remidi”.⁵²

Sehubungan dengan hal tersebut siswa Hidayanti Mufarihah dari kelas IX A juga mengemukakan bahwa :

“ya mbak, kalau nilai saya kurang dari 75 di suruh remidi”.⁵³

Jadi setiap mata pelajaran pasti ada kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti halnya pada mata pelajaran akidah akhlak KKM-nya adalah 75. Kalau nilainya kurang dari 75 diadakan remidi.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran untuk menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.

a. Faktor pendukung pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :

Faktor pendukung pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, guru Akidah Akhlak, yaitu :

“yang mendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak antara lain adalah : a) penilaian yang

⁵² Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁵³ Hasil Wawancara pribadi dengan Hidayanti Mufarihah, Siswa kelas IX A MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 16 April 2016

menyeluruh, karena dengan beragamnya teknik penilaian yang penerapannya disesuaikan dengan aspek dan keterampilan yang akan dinilai dapat menilai seluruh kemampuan siswa. Sehingga penilaian tidak hanya terbatas pada aspek ranah kognitif saja melainkan juga aspek afektif, dan psikomotorik. b) Motivasi siswa, motivasi merupakan faktor yang sangat mendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik. c) Kepedulian guru, seluruh guru membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. d) sarana dan prasarana, dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai maka pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik.⁵⁴

b. Faktor penghambat pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :

Selain faktor pendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak ada juga faktor penghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, guru Akidah Akhlak, yaitu :

“Yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak adalah a) Bentuk penilaian yang terlalu banyak sehingga penilaian sulit dilaksanakan. b) Kurangnya Alokasi Waktu, karena penilaian berbasis kelas menilai kemampuan siswa dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. c) Keberagaman peserta didik, juga menjadi penghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak.”⁵⁵

⁵⁴ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁵⁵ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Persiapan Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Berdasarkan hasil observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran akidah akhlak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.⁵⁶ PBK mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pertanyaan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar siswa. PBK merupakan sebagian dari evaluasi dan komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.⁵⁷

Guru dapat menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki proses belajar mengajar, sehingga lebih baik dan lebih efisien hasilnya. Hasil penilaian dapat diinformasikan kepada siswa sehingga mereka dapat mengetahui materi-materi yang belum dikuasainya, dan dapat mempelajarinya kembali sebagai upaya perbaikan. Hal ini membuktikan bahwa penilaian adalah suatu cara untuk menilai keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penilaian harus ada persiapan yang matang sebelum melaksanakan penilaian.

⁵⁶ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁵⁷ Abdul Majid, Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 250

Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan, tanpa persiapan kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik ataupun susah untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika ada persiapan, maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik dan hasilnya akan memuaskan.

Persiapan pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah membuat perangkat pembelajaran dan menentukan perangkat penilaian. Adapun perangkat-perangkat pembelajaran tersebut meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁵⁸ Program semester yang dibuat mengacu pada kalender pendidikan, program tahunan dibuat oleh guru untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun yang terbagi dalam dua semester. Silabus dibuat berdasarkan standart isi, yang didalamnya berisikan identitas masalah pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, jenis penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan yang digunakan.⁵⁹ Penyusunan rencana pembelajaran dibuat berdasarkan pada kurikulum hasil belajar untuk mata pelajaran akidah akhlak.

Selain membuat perangkat pembelajaran dalam persiapan pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas seorang guru juga harus menentukan perangkat penilaian atau menentukan jenis penilaian baik tes maupun non-tes. Penilaian yang baik dan benar terjadi apabila penilaian itu sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan menggunakan jenis penilaian yang tepat.

Melihat kenyataan dilapangan persiapan pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah baik karena dalam

⁵⁸ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁵⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm.108

silabus untuk jenis penilaian baik tes dan non tes guru sudah memberikan rumusan soal, sehingga sewaktu akan diadakan tes soalnya sudah tersedia.⁶⁰

Persiapan pelaksanaan tes tertulis guru membuat kisi-kisi soal yang disesuaikan dengan materi yang akan diujikan dan menentukan instrumen penilaiannya. Untuk menguji ranah kognitif maka digunakan tes tertulis dengan instrumen tes *essay*. Sebelum diadakan tes tertulis guru memberitahukan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah ditentukan agar hasil yang diperoleh maksimal. Untuk tugas proyek sebelum diadakan penilaian peserta didik diminta untuk berdiskusi serta menentukan batas waktu pengumpulan tugas agar peserta didik tidak merasa keberatan dengan tugas yang diberikan karena peserta didik belajar dan mendapatkan tugas tidak hanya satu pelajaran tetapi beberapa pelajaran yang harus dipelajari juga.

Persiapan penilaian non tes dengan teknik pengamatan adalah guru menyusun lembar pengamatan dengan menuliskan daftar/aspek yang akan diamati. Pengamatan dilakukan pada saat saat pelajaran dan setelah pelajaran berakhir. Sama seperti penilaian pengamatan dalam penilaian menggunakan teknik wawancara guru akidah akhlak mempersiapkan hal-hal yang akan ditanyakan kepada peserta didik. Kelebihan penilaian teknik wawancara ini akan terjalin hubungan yang akrab antara guru dengan murid serta dapat mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Skala sikap dan daftar cek adalah alat untuk menilai tingkah laku peserta didik, tingkah laku yang dinilai dijabarkan dalam daftar apabila tingkah laku tersebut muncul guru membubuhkan tanda cek. Namun untuk skala sikap tingkah laku tersebut dijabarkan dalam bentuk skala.

⁶⁰ Hasil Observasi di Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

2. Analisis Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Setelah guru membuat persiapan/perencanaan kemudian guru melaksanakan penilaian dengan mengumpulkan data dari siswa, kemudian mengolah data tersebut sehingga hasil kemampuan siswa dapat diketahui. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian, bahwa pelaksanaan sistem Penilaian Berbasis Kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah berjalan dengan baik.⁶¹ Sistem PBK merupakan sistem penilaian yang bagus karena dengan konsepnya yang lengkap akan dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa yang sebenarnya.⁶² Oleh karena itu, dalam mencapai kompetensi dan hasil belajar yang tepat, guru MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang mengembangkan jenis tagihan penilaian yang sesuai dan variatif.

Penilaian yang baik dan benar terjadi apabila penilaian itu sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan menggunakan teknik penilaian yang tepat. Untuk mengetahui ketercapaian kompetensi, test tertulis saja belum cukup. Oleh karena, itu guru harus menggunakan teknik-teknik penilaian lainnya untuk melengkapi tes tertulis.

Penilaian berbasis kelas diarahkan untuk menemukan informasi tentang kemampuan siswa secara utuh yang bukan hanya perkembangan dilihat dari segi intelektual saja akan tetapi juga sikap dan ketrampilan.⁶³ Seperti halnya di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang dalam mata pelajaran akidah akhlak, guru akidah akhlak melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai bentuk atau jenis

⁶¹ Hasil Observasi di Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁶² Hasil Wawancara pribadi dengan Bapak H. Suyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Pada tanggal 02 April 2016

⁶³ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, hlm.354

tagihan penilaian yang sangat variatif, artinya penilaian tidak hanya menggunakan satu jenis penilaian saja, akan tetapi jenis penilaian yang digunakan oleh guru akidah akhlak bergantung pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum KTSP.⁶⁴

Jenis tagihan/instrument penilaian yang digunakan guru akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang yaitu :⁶⁵

a. Terstruktur dan Tidak Terstruktur

Jenis penilaian yang terstruktur dan tidak terstruktur ini biasanya diberikan tugas kelompok atau mandiri. Tugas kelompok yang diberikan siswa bertujuan untuk menilai kemampuan kerja kelompok siswa dalam memecahkan suatu masalah. Bentuknya yaitu berupa mengerjakan soal atau penugasan laporan membuat makalah kelompok, atau bahkan browsing di internet yang berkaitan dengan kisah tokoh-tokoh Islam. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas.

Teknik penilaian tugas kelompok adalah dengan memperhatikan peserta didik yang memiliki keaktifan lebih besar dari peserta didik yang lainnya dalam satu team.

b. Kuis

Penilaian dalam jenis kuis ini berupa pertanyaan singkat yang dilontarkan oleh guru pada siswanya mengenai pelajaran yang lalu dan berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.⁶⁶ Tujuannya yaitu agar peserta didik mempunyai pemahaman yang cukup dan mengetes kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran yang akan diterima.

Penilaian berjenis kuis yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang akan lebih baik apabila dilakukan secara rutin, yaitu 10 menit sebelum proses

⁶⁴ Hasil Observasi di Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁶⁵ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

⁶⁶ Hasil Observasi di Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

pembelajaran di mulai, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah diajarkan kemarin. Dengan melakukan penilaian secara continue pada setiap kali proses pembelajaran maka hal itu dapat menjadi umpan balik guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dan sebagai indikator efektifitas pengajaran.

Jenis penilaian yang berbentuk kuis dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti bahwa siswa mulai giat belajar, perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas disiplin.

c. Ulangan Harian

Menurut Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Bab II Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa:

“Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik”.⁶⁷

Ulangan harian dilakukan oleh guru pada setiap akhir pengembangan kompetensi dan bentuknya tes tertulis berupa uraian yang terdiri dari 10 soal uraian. Sebelum diadakan ulangan harian, guru terlebih dahulu memberitahukan pada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai persiapan yang maksimal dalam mengerjakan ulangan harian. Ulangan harian ini dengan model mencongak, yaitu guru membacakan suatu pertanyaan kemudian peserta didik langsung menjawab.⁶⁸ Dengan demikian, kemungkinan kecil peserta didik untuk mencontek. Hal ini bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik lebih jujur dan sportif.

⁶⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Praktik Dan Penilaian*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm.300

⁶⁸ Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, Selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016

d. Penilaian sikap

Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan wawancara.⁶⁹ Pengamatan merupakan alat penilaian yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan pada sikap dan perilaku siswa. Pelaksanaannya dapat dilakukan sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar. Aspek yang dinilai dalam pengamatan adalah ketekunan belajar, kerajinan/kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, kesopanan, kepedulian, ramah dengan teman, mengerjakan tugas, tanggung jawab.

Selain menggunakan teknik pengamatan, guru juga menggunakan teknik wawancara untuk mengungkap masalah yang dihadapi siswa. Teknik penilaian wawancara dilakukan dengan teknik pendekatan individual guru kepada siswa yang bermasalah dengan pelajaran, sikap siswa dan kehadiran siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menelusuri kesulitan yang dialami siswa dan mengungkapkan lebih lanjut mengenai hal-hal yang dirasa kurang jelas informasinya. Selain itu, hendaknya penilaian dilakukan secara terus menerus dan tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi di luar kelas pun juga diadakan penilaian. Agar penilaian dapat menggambarkan kompetensi siswa secara akurat.

e. UTS

Untuk menilai kompetensi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dari awal sampai akhir semester, MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang selalu mengadakan ulangan tengah semester.⁷⁰ Akan tetapi, ulangan semester tersebut belum dapat menilai kompetensi siswa dari segi afektif, psikomotor, karena ulangan tengah semester hanya berupa butir-butir soal pilihan ganda dan essay.

⁶⁹ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 13 April 2016

⁷⁰ Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

f. UAS

Untuk menilai kompetensi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dari awal sampai akhir semester, MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang selalu mengadakan ulangan akhir semester.⁷¹ Hal ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran serta ketetapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu ulangan akhir semester juga berfungsi untuk mengetahui cara belajar, kesulitan belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar bagi siswa. Kompetensi yang diujikan berdasarkan kisi-kisi yang mencerminkan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pencapaian hasil belajar. Akan tetapi, ulangan akhir semester tersebut belum dapat menilai kompetensi siswa dari segi afektif, psikomotor, karena ulangan akhir semester juga hanya berupa butir-butir soal pilihan ganda dan essay seperti halnya UTS.

3. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Sistem Penilaian Berbasis Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

a. Faktor pendukung pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Faktor pendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :

1. Penilaian yang menyeluruh

Penilaian berbasis kelas merupakan pengumpulan informasi yang menyeluruh, artinya dalam penilaian berbasis kelas guru dapat mengembangkan berbagai jenis evaluasi, baik evaluasi yang berkaitan dengan pengujian dan pengukuran

⁷¹ Hasil Dokumentasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, tanggal 18 April 2016

tingkat kognitif siswa seperti menggunakan tes, maupun evaluasi terhadap perkembangan proses mental melalui penilaian tentang sikap, dan evaluasi terhadap produk atau karya siswa.⁷²

Ketika peneliti mengamati KBM, Guru melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai teknik, antara lain teknik tertulis untuk menilai penguasaan siswa terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh guru akidah akhlak pada tes awal.⁷³ Penilaian sikap untuk mengetahui perilaku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran.⁷⁴ Penilaian produk dan penilaian proyek menilai tugas yang dikerjakan siswa, untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah diikutinya.⁷⁵

2. Motivasi siswa

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi diarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Motivasi adalah energy aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.⁷⁶ Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa.

⁷² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta, 2012,, hlm 350

⁷³ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁷⁴ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 13 April 2016

⁷⁵ Hasil Observasi di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁷⁶ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.308

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya.

Motivasi ada yang timbul dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) dan ada pula yang dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. Sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar, misalnya dari guru atau orang lain.

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, bahwa motivasi siswa di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sudah bagus, dengan adanya penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran akidah akhlak, siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Sehingga siswa-siswi semangat dan fokus dalam proses belajar mengajar di kelas.⁷⁷

3. Kepedulian guru

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.⁷⁸ Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan

⁷⁷ Hasil Observasi di Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 06 April 2016

⁷⁸ Isriani Handini, Dewi Puspita, *Strategi Pembelajaran Terpadu; Teori, Konsep & Implementasi*, Familia (Group Relasi Inti Media), Yogyakarta, 2012, hlm.10

kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁷⁹

Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar, karena sudah menjadi Visi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang yaitu mendidik generasi penerus berwawasan nasional dan internasional yang Islami.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.⁸⁰

Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak H. Suyono, S.Pd.I, mengatakan :

Iya, sudah memadai. Dengan adanya sarana prasana yang memadai, dapat membantu guru-guru dalam menyampaikan pelajaran dan memudahkan siswa menerima pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.⁸¹

Semakin lengkap dan memadai sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah akan memudahkan guru dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu pula dengan suasana selama kegiatan pembelajaran, siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁷⁹ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.4

⁸⁰ Wina Sanjaya, *Op Cit*, hlm.55

⁸¹ Hasil Wawancara pribadi dengan Bapak H. Suyono, S.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang Pada tanggal 02 April 2016

Kelengkapan sarana prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar.

b. Faktor penghambat pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :

Selain faktor mendukung pelaksanaan sistem penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak, ada juga faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun faktor menghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut :

1. Bentuk penilaian yang terlalu banyak

Banyaknya jenis penilaian dalam PBK menjadikan guru sulit melaksanakan penilaian. Begitu pula yang dialami oleh guru Akidah Akhlak adalah pelaksanaannya lebih rumit karena bentuk penilaian yang terlalu banyak dari semua aspek (afektif, kognitif, psikomotorik) sehingga semua bentuk penilaian masih ada yang belum digunakan. Agar semua penilaian dapat mencakup semua aspek, guru dalam menyampaikan materi juga melaksanakan penilaian.

Selain itu, dalam membuat tes tertulis guru juga bisa menilai kognitif, afektif maupun psikomotor dengan cara membuat tes tertulis yang mana soalnya mencakup ketiga aspek tersebut baik pilihan ganda maupun essay. Misalnya aspek afektif; bagaimana menurut anda mengenai sifat jujur ? bagaimana berjilbab menurut islam itu ?jelaskan!. bagaimana menurut anda tentang jujur ?jelaskan! dan lain sebagainya.

Seorang guru harus pandai-pandai membuat soal. Karena dalam penilaian berbasis kelas harus mencakup ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Terlebih

pada mata pelajaran akidah akhlak, yang dibutuhkan bukan hanya kognitif saja, melainkan bagaimana sikap atau perbuatan siswa dalam mengaplikasikan pelajaran tersebut.

2. Kurangnya alokasi waktu

Hambatan kurangnya alokasi waktu tergolong dalam melaksanakan penilaian aspek psikomotor. Penilaian aspek psikomotor lebih pada ketrampilan siswa, penilaian berdasarkan penampilan kinerja yang dikuasai siswa dan hasilnya bisa di lihat pada proses diskusi kelas. Dimana diskusi membutuhkan waktu yang lama agar semua siswa bisa ternilai semua. Karena waktu yang kurang sehingga tidak semua siswa maju untuk melakukan presentasi diskusi.

3. Keberagaman peserta didik

Indonesia terdiri dari berbagai suku, ras, budaya dan daerah. Tidak terlepas dari itu, di MTs M3R juga terdapat beragam peserta didik. Hal ini, yang menjadi hambatan guru madrasah adalah Keberagaman Peserta Didik. Dalam komunitas pendidikan, masing-masing peserta didik memiliki kelebihan-kelebihan dan sekaligus keterbatasan-keterbatasan sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki, termasuk kemampuan akademik, maupun minatnya. Diantara sekian banyak karakteristik yang dimiliki peserta didik, yang perlu diketahui guru adalah berkenaan dengan kecakapan dan kepribadian peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag mengatakan :

“Peserta didik sangat berbeda dan bervariasi, sehingga daya tangkap mereka juga bervariasi. Walaupun sudah ada pemberlakuan kelas unggulan untuk mempermudah

guru dalam menyampaikan pelajaran, akan tetapi itu tidak sesuai yang di harapkan oleh guru”.⁸²

Dalam menghadapi keberagaman peserta didik, guru terlebih dahulu mempelajari latar belakang sosio-psikologis peserta didik, sehingga akan diketahui secara akurat kenapa peserta didik itu lamban dalam belajar, selanjutnya dia berusaha untuk menemukan solusinya dan menentukan tindakan apa yang paling mungkin bisa dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan perilaku dan pribadinya secara optimal.



⁸² Hasil Wawancara pribadi dengan Ibu Noor Reihanah Zulfa, S.Ag, selaku Guru Akidah Akhlak MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, Pada tanggal 10 April 2016